



KKN UINSI PONDOK PESANTREN SALSABILA SAMARINDA 2024

Mengabdikan di Bumi Santri:

Cerita KKN di Pondok Pesantren salsabila samarinda



**ALVI SYHRIN - ALFADILLAH MUSTAQIM MOKODOMPIT -
RETNO DWI UTAMI - KHAYATUS SOFIAH - DIANA HAFIFAH**



**MENGABDI DI BUMI SANTRI:
CERITA KKN DI PONDOK PESANTREN SALSABILA SAMARINDA**

**SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN OLEH
KKN UINSI PONDOK PESANTREN SALSABILA SAMARINDA
TAHUN 2024**



Penulis :

Alvi Syahrin, Alfadillah Mustaqim Mokodompit,
Diana Hafifah, Khayatus Sofiah

Editor :

Retno Dwi Utami



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan book chapter ini, yang merupakan hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di pondok pesantren Salsabila Samarinda. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa UINSI Samarinda pada tanggal 24 juni sampai 5 agustus 2024.

Book chapter ini disusun dengan tujuan untuk mendokumentasikan berbagai pengalaman, aktivitas, dan hasil yang telah diperoleh selama pelaksanaan KKN. Selain itu, tulisan ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, serta menjadi referensi bagi mahasiswa dan pihak-pihak lain yang tertarik dalam pelaksanaan KKN di masa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa book chapter ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga apa yang kami sajikan dalam tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi amal jariyah bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
AWAL KISAH KKN DIPONPES SALSABILA	3
MENJADI BAGIAN DARI KELAURGA PONPES SALSABILA	6
MEMBANGUN KEBERSAMAAN DIPONPES SALSABILA	18
AKHIR DARI KISAH KKN DIPONPES SALSABILA	21
KISAH LENGKAP KKN DIPONPES SALSABILA.....	29
BIODATA PENULIS	34



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Al Fadillah Mustaqim Moqodompit (Ponpes Salsabila Samarinda)

AWAL KISAH KKN DIPONPES SALSABILA

Tak terasa waktu berlalu begitu saja, sepertinya baru kemarin saya jadi Maba, sekarang sudah mau menjalani KKN, PKL, maupun skripsian saja. Jujur, KKN ini merupakan salah satu hal yang membuat saya takut, takut karna akan dapat tempat yang sangat jauh maupun bercampurnya laki-laki dan Perempuan, dan yang lebih saya takutkan, jika kami menjadi satu rumah yang mana itu akan dapat menimbulkan fitnah. Syukurnya, Alhamdulillah saya di tawari teman untuk KKN bersamanya di salah satu pondok pesantren yang ada di Samarinda, yaitu pondok pesantren Salsabila Samarinda. Kenapa teman saya bisa menawari saya?, karena yang memimpin pondok pesantren tersebut adalah Rektor UINSI sebelumnya dan teman saya adalah alumni serta salah satu yang menjadi pengurusnya, jadi mudah saja untuk saya KKN disana, tak kalah pentingnya ternyata pondok pesantren tersebut adalah lab dari Fakultas jurusan saya yaitu Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).

Setelah melihat pengumuman lokasi dan kelompok KKN saya sangat bersyukur karena ternyata benar saya ditempatkan di Ponpes tersebut dengan teman saya, tapi kami tidak hanya berdua saja, tapi ada 3 orang lainnya, yang mana ternyata salah satu dari mereka adalah pengurus dari ponpes tersebut juga. Jadi kelompok yang saya dapatkan beranggotakan 5 orang, 2 cowo dan

3 cewe. Alhamdulillah, saya sangat bersyukur juga karena mendapatkan dosen pembimbing yang sangat masyaallah yaitu ibu Dr. Hj. Noorthaibah, M.Ag, serta kelompok insyaallah mereka baik-baik dan luar biasa cerewetnya, akan tetapi semangatnya untuk KKN sangat luar biasa.

Singkat cerita, pada tanggal 24 juni 2024 kami berangkat ke pondok pesantren Salsabila. Pukul 09.30 mendatangi kantor pondok tersebut, dan kami di sambut dan diterima oleh ustadz Marajo untuk tinggal di pondok tersebut selama KKN. selanjutnya kami pergi menuju asrama untuk merapikan barang kami. Pukul 13.30 kami menemui pimpinan pondok yaitu Prof. Dr. H Ilyasin M.Pd di kantor pondok, disitu kami memperkenalkan diri, prodi dan alumni mana. Selesai pengarahan dan berbincang-bincang kami kembali ke asrama masing-masing.

Lalu keesokan harinya kami bangun untuk solat subuh berjamaah, membaca wirid, kemudian menikmati sarapan yang dimasak oleh ibu Istikomah, selesai sarapan kami ikut gotong royong membersihkan lapangan seperti, menebang pohon, membakar sampah yang ada di depan sekolahan santri putra. Pukul 08.00 kami menuju kantor pondok dan melayani pendaftaran calon santri baru. Selesai itu, kami kembali ke asrama untuk istirahat dan solat. Dan seterusnya..

Mungkin sampai di sini saja saya ceritakan bagaimana di mulai kisah saya, masih banyak sebenarnya yang ingin saya ceritakan disini cuman nanti teman-teman yang lain enggak kebagian buat cerita hehehe...

Semangat terus yaa buat kalian yang selanjutnya KKN di ponpes Salsabila, seru banget tau, ah yang benar? Iyalah benar nanti keseruan lainnya akan di ceritakan oleh teman-teman selanjutnya. Penasaran bagaimana kelanjutannya dari kisah

KKN kami, baca terus ya di episode selanjut nya... Saya punya pantun ada sumur di ladang jangan lupa mandi ada umur yang Panjang kitab isa bertemu Kembali.



*Dokumentasi pertemuan pertama kelompok KKN PONPES Salsabila Samarinda dengan DPL dan Pimpinan Pondok



Diana Hafifah (Ponpes Salsabila Samarinda)

MENJADI BAGIAN DARI KELAURGA PONPES SALSABILA

KKN di Pondok Pesantren, adalah pengalaman unik yang menggabungkan kegiatan akademis dengan kehidupan pesantren. Dalam program ini, mahasiswa dari berbagai universitas biasanya diterjunkan ke pondok pesantren untuk membantu santri dan pengurus dalam berbagai aspek, seperti pendidikan, manajemen, atau pengembangan masyarakat. Selama KKN, mahasiswa tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga belajar banyak hal dari kehidupan pesantren. Mereka ikut merasakan rutinitas santri, seperti solat berjamaah, mengaji, serta kegiatan keagamaan lainnya.

Keterlibatan ini, memberikan mahasiswa kesempatan untuk lebih mendalami nilai-nilai keislaman serta memahami dinamika sosial dan budaya di pesantren. Selain itu, mahasiswa juga biasanya membantu dalam program-program pemberdayaan masyarakat sekitar pesantren, seperti mengajar di madrasah, mengadakan pelatihan keterampilan, atau program kesehatan. Pengalaman ini, tidak hanya meningkatkan kemampuan profesional mahasiswa, tetapi juga memperkuat kepekaan sosial mereka. KKN di pondok pesantren biasanya meninggalkan kesan mendalam bagi para peserta. Mereka kembali dengan pemahaman yang lebih dalam

tentang agama, masyarakat, dan peran mereka sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

Dalam hal ini saya akan menceritakan sedikit banyaknya pengalaman yang bisa saya dapatkan selama program KKN berlangsung di Pondok Pesantren Salsabila Samarinda. Pondok pesantren ini, adalah salah satu pondok yang berdiri di tengah-tengah masyarakat, dengan bangunan yang sederhana namun mampu mencetak santri-santri yang ber akhlak mulia serta paham ilmu agama.

Di pondok pesantren ini, saya mendapatkan banyak ilmu yang mungkin tidak bisa saya dapatkan di dunia luar, baik itu ilmu sosial kemasyarakatan, peduli terhadap lingkungan, manfaat kerja sama dalam melakukan setiap hal, dan masih banyak lagi hal yang mungkin tidak bisa di sampaikan lewat tutur kata. Di dalam pondok ini, selama KKN saya mengikuti berbagai macam rutinitas santri, baik itu formal maupun Non Formal. Di pondok pesantren ini saya menilai bahwa pentingnya penanaman nilai-nilai ke agama an kepada seorang anak muda sejak dininya. Alasan saya bisa menyimpulkan demikian adalah dengan melihat betapa bagus dan indahnyanya ketika melihat santri yang awalnya masuk bagaikan tong kosong tanpa mengetahui apapun, setelah di masukkan ke dalam pesantren betapa banyak perubahan yang bisa di dapatkan seorang anak.

Dari pondok pesantren ini, saya juga bisa belajar bahwa santri itu adalah seseorang yang luar biasa, dalam artian seorang anak yang awalnya mungkin di rumah sama sekali tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah, setelah di pesantren di ajari bagaimana cara hidup mandiri dan mengurus diri sendiri, baik itu mulai dari mencuci baju sendiri, mencuci piring sendiri dan melakukan hal-hal yang lain dengan sendiri. Menurut saya hal ini

adalah salah satu bentuk ke istimewaan yang ada di pondok pesantren, dan mungkin sangat sulit untuk di dapatkan di dunia luar.

Pada tanggal 6-10 Juli 2024, saya dan teman-teman saya melakukan berbagai macam aktivitas untuk persiapan penyambutan santri baru pada waktu itu. Ada beberapa hal yang kami persiapkan, seperti, pembuatan konsep MOSBA (Masa Orientasi Santri Baru) pondok pesantren Salsabila. Di sini, saya dan teman-teman yang lain berusaha semaksimal mungkin untuk membuat acara sebaik mungkin, dengan harapan MOSBA di tahun mereka adalah salah satu momentum yang tidak bisa mereka lupakan sampai seterusnya.

Di dalam nya, saya dan teman-teman membuat berbagai macam kegiatan, seperti memberikan materi kesehatan, yang bertujuan untuk bekal bagi setiap santri yang masuk pondok untuk tetap harus menjaga kebersihan agar terciptanya tubuh dan lingkungan yang sehat, selain itu ada juga materi-materi yang lain seperti materi Ke pesantren yang di dalam nya membahas bagaimana sebenarnya kedisiplinan dan tata krama yang harus di lakukan santri baik itu diluar pondok dan ter khusus di dalam pondok.

Di samping banyak nya materi yang di sampaikan kami juga menyiapkan beberapa lomba-lomba seru yang bertujuan untuk menghilangkan rasa jenuh santri serta menghibur mereka Karna baru pertama kali berpisah dengan orang tua, Setelah semua kegiatan MOSBA terselesaikan dengan baik saya dan teman-teman yang lain lanjut membuat Struktur Organisasi (ORSA) pondok pesantren, Karna berkebetulan belum pernah dibuat dari sebelum-sebelumnya. Struktur organisasi ini terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan bidang-bidang yang sudah di tentukan.

Seperti ORSA bagian peribadatan (yang bertugas mengawasi semua santri ketika solat, baik itu keterlambatan dan lain sebagainya), ORSA bagian pendidikan (yang bertugas sebagai pembantu para Asatiz dalam menertibkan santri ketika pembelajaran sedang berlangsung), ORSA bagian kebahasaan (yang bertugas sebagai pengawas penertiban penggunaan bahasa arab di hari-hari tertentu), ORSA bagian kesehatan (yang bertugas sebagai penyimpan obat-obatan dan mengurus jika sedang ada santri yang sakit) dan yang terakhir adalah ORSA bagian kebersihan (yang bertugas sebagai pengawas kebersihan dalam lingkungan masing-masing baik itu putra maupun putri agar dapat memastikan semua lingkungan bersih rapi dan kondusif).

Dari pondok, sekian banyaknya pengalaman dan pembelajaran yang bisa saya dapatkan selama di pondok pesantren ini, saya ucapkan ribuan terima kasih untuk semua masyarakat pondok yang sudah mau menerima kami dengan sebaik mungkin dan memperlakukan kami seperti keluarga. Semoga kami tetap bisa menjadi bagian dari keluarga pondok pesantren meskipun kami sudah tidak lagi di dalam pondok. Semoga pondok pesantren Salsabila akan terus maju dan berkembang agar dapat mencetak generasi-generasi emas di masa-masa yang akan datang.



*Dokumentasi penerimaan santri baru



*Dokumentasi pengenalan santri baru dengan para pengurus ponpes Salsabila



*Dokumentasi materi kesehatan sekaligus praktik gosok gigi yang benar bersama ustadzah Raudah



*Dokumentasi senam bersama para santri baru



*Dokumentasi pengenalan lingkungan pondok



*Dokumentasi tes baca Qur'an para santri baru



*Dokumentasi lomba-lomba bersama santri baru



*Dokumentasi pembagian hadiah



Khayatus Sofiah (Ponpes Salsabila Samarinda)

MEMBANGUN KEBERSAMAAN DIPONPES SALSABILA

Kkn (kuliah kerja nyata) di Pondok Pesantren Salsabila Samarinda memberikan saya pengalaman yang begitu kaya, baik dalam hal akademis maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai tempat yang sarat akan tradisi dan nilai-nilai keagamaan, pesantren ini tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai rumah kedua bagi santri yang menuntut ilmu di sana. bercerita mengenai Momen-momen yang saya alami, terutama pada hari-hari yang mengharuskan saya mengajar atau menjadi guru pengganti para santri dan membimbing anak-anak tk adalah suatu sebuah kenangan yang akan selalu terpatrit dalam ingatan.

Di pondok tersebut, kami mahasiswa kkn diberi tahu apa-apa saja yang harus dilakukan dan yang paling sangat ingat yaitu bahwa harus siap siaga ketika disuruh mengajar ketika guru mata pelajaran tersebut berhalangan hadir, berhubung dipondok itu pisah antara putra dan putri maka kami yang cewe fokus di putri dan teman kami yang cowo fokus diputra. Singkat cerita, saya ada beberapa mengajar anak smp. Ini adalah pengalaman pertama saya mengajar, alhamdulillah sekali anak-anak disana sangat sopan walaupun kamu bukan guru tetap disana, hanya mahasiswa kkn mereka sangat menghargai kami, love youu anak-anak..

tidak hanya itu, saya juga mendapatkan pengalaman yang benar-benar tak terduga. Di lingkungan pesantren, terdapat sebuah Taman Kanak-Kanak (TK) yang menjadi tempat belajar bagi anak-anak kecil dari sekitar pesantren. Suatu hari, saya ditawarkan untuk mencoba mengajar di TK tersebut. Pada awalnya, saya merasa ragu karena saya tidak pernah membayangkan diri saya berada di depan kelas yang penuh dengan anak-anak kecil yang penuh energi dan rasa ingin tahu. Namun saya memberanikan diri untuk mencoba hehehe.

Pengalaman mengajar anak-anak TK ini benar-benar mengubah pandangan saya. Mengajar anak-anak yang begitu polos dan lugu adalah tantangan tersendiri. Saya belajar bahwa mengajar bukan hanya tentang menyampaikan materi, tetapi juga tentang memahami setiap individu, memberikan perhatian, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Kehangatan dan kebaikan yang saya temui di Pondok Pesantren Salsabila, baik dari para ustadz, ustazah, santri, maupun anak-anak TK, akan selalu saya kenang. Pengalaman ini tidak hanya mengubah pandangan saya tentang dunia pendidikan, tetapi juga memberi saya dorongan untuk terus berkontribusi dalam mendidik generasi masa depan. Pengabdian di pesantren ini akan selalu menjadi salah satu bab terbaik dalam perjalanan hidup saya.



*Dokumentasi kegiatan belajar mengajar santri SMP dan anak TK



Retno Dwi Utami (Ponpes Salsabila Samarinda)

AKHIR DARI KISAH KKN DIPONPES SALSABILA

Ahad, 28 juli 2024. Kami mengadakan bakti sosial ke masyarakat dengan tema kebersihan lingkungan. Dimana, pesantren Salsabila ini terletak di lingkungan yang cukup hijau, namun masih ada beberapa titik yang perlu diperhatikan dalam hal pengelolaan sampah dan kebersihannya. Maka, kami mengajak para santri untuk berkeliling kompleks sambil memungut sampah. Antusias para santri dalam kegiatan ini sangatlah luar biasa, karena bagi mereka bisa keluar dari gerbang pondok atau melihat dunia luar adalah hal yang sangat jarang dilakukan. Mereka tidak hanya bersemangat untuk jalan-jalan, tetapi banyak hal baru yang dapat mereka ambil dan pelajari.

Dihari yang sama, karena bertepatan dengan bulan syuro, pada pukul 10.00 kami diundang ibu-ibu kompleks Graha Indah untuk bergabung dengan mereka memasak bubur as-Syuro. Ini adalah salah satu pengalaman yang sangat mengesankan bagi saya, karena saya yang baru pertama kali ikut kegiatan begituan, dengan orang yang belum dikenal dan disuruh masak dengan durasi waktu yang lumayan lama yaitu hampir 3 jam. Banyak moment yang sudah kami lalui, dari yang awalnya malu-malu sampai malu-maluin hehe, dari yang awalnya gak kenal jadi sangat akrab dan banyak lagi. Sangat bersyukur, ibu-ibunya sangat ramah

dan welcome ke kami, terima kasih banyak ibu-ibu Graha Indah, karena kami jadi banyak belajar apa itu bubur as-Syuro, bagaimana masakinya, apa saja bahannya, makan bubur gratis pastinya hehe, dan yang tak kalah penting adalah kebersamaan selama proses pembuatannya.

Ahad, 4 Agustus 2024. 40 hari berlalu dengan cepat, saat tiba waktunya untuk berpamitan, ada rasa haru yang menyelimuti kami semua. Kami dan para pengurus pesantren mengadakan acara perpisahan sederhana namun penuh dengan kehangatan. Ada banyak moment yang tak terlupakan selama KKN ini. Misalnya, setiap malam kami berkumpul dipendopo/aula untuk mengikuti kajian bersama. Meski, awalnya kami merasa sedikit canggung karena tidak terbiasa, lama-kelamaan kami merasakan ketenangan dan kedamaian, serta mempererat ikatan batin kami dengan para santri.

Pengalaman KKN di Pondok Pesantren Salsabila mengajarkan kami banyak hal tentang kehidupan. Kami belajar tentang bagaimana hidup sederhana namun penuh makna, bagaimana menghargai setiap orang tanpa memandang latar belakang, dan bagaimana menjalani hidup dengan keikhlasan dan kesabaran. Mereka juga mengajarkan kepada kami bahwa kebahagiaan tidak terletak pada materi saja, tetapi pada kedekatan dengan Allah dan sesama.

Kini, setiap kali saya mengenang kembali masa-masa itu, saya merasa sangat beruntung pernah mendapatkan kesempatan untuk menjadi bagian dari keluarga besar Pondok Pesantren Salsabila Samarinda. Semoga apa yang telah kami berikan, sekecil apapun itu, bisa bermanfaat bagi mereka. Dan yang lebih penting, semoga kami selalu bisa menerapkan pelajaran hidup yang kami dapatkan di sana dalam kehidupan sehari-hari.



*Dokumentasi bakti sosial ke masyarakat bersama santri putra



*Dokumentasi Bakti Sosial ke masyarakat bersama santri putri



*Dokumentasi kerja bakti dan penghijauan pondok bersama santri putra



*Dokumentasi masak bubur as-Syuro bersama ibu-ibu kompleks Graha Indah



*Dokumentasi kajian Moderasi Beragama bersama Ustadz Marajo Nasution Lc, M. Pd. I



*Dokumentasi perpisahan KKN dengan para pengurus dan santri ponpes Salsabila



Alvi Syahrin (Ponpes Salsabila Samarinda)

KISAH LENGKAP KKN DIPONPES SALSABILA

Bismillahirrahmannirrahim,

Perkenalkan, saya Alvi Syahrin sebagai ketua KKN di pondok Salsabila Samarinda. Saya disini sebagai ketua, sebetulnya saya tidak mau menjadi ketua tetapi keadaan memaksa saya harus jadi ketua, karena saya tahu sedikit seluk beluk yang ada dipondok itu, untuk urusan santri putra khususnya, karena saya salah satu pengurus dibagian kegiatan sehari-harinya para santri. Saya tidak menduga setelah melihat tanggal lahir anggota ternyata ada dua orang yang lebih tua dibanding saya. Oleh sebab itu, padahal yang pantas jadi ketua diantara mereka berdua.

Poin pentingnya adalah ketua tidak pandang umur tetapi kemauan ataupun amanah yang harus dilakukan dengan bijaksana dan bijaksini. Artinya, di manapun mesti punya sikap bijak, di sana tapi tidak bijak di sini, sebaliknya bukan cuma bijak di sini, tetapi tidak bijak di sana. Ini bahasa kiasan yang saya dapatkan ustadz Ahmad Arifin di kampung saya yakni Bayur, yang sudah lama saya tinggalkan kurang lebih sembilan tahun.

Baiklah sekarang kita masuk ke awal kami berjumpa sesama kelompok KKN. Pukul 09.00 kami diarahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kami Dr. Hj. Noorthoibah M. Ag untuk berjumpa juga dengan kelompok KKN yang ditugaskan di

Kecamatan Sambutan Yayasan Ainserrantau. Jadi, Dosen Pembimbing Lapangan kami membimbing dua kelompok sekaligus, lalu masing-masing dari dua kelompok tersebut ditanya terlebih dahulu seperti, tempat tinggal, tinggal sama orang tua atau ngekost.

Dan tibalah giliran saya ditanya oleh beliau, Alvi kamu tinggal dimana? Saya menjawab tinggal di Bayur, kata beliau lumayan jauh. kelompok KKN kamu dari jurusan apa saja? Sayapun menjawab ada dua orang dari Manajemen Dakwah, tiga orang dari Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir bu, berapa orang laki-lakinya? Dua orang, sedangkan perempuan tiga orang bu, habistu kamu pengurus di Salsabila kah? Iya ibu, saya bagian dari pengurus, sudah berapa lama kamu disana? Menjadi pengurus sudah tiga tahun bu. Berarti kata beliau aman saja sudah kalian KKN disana. Apakah hanya kamu yang jadi pengurus? Dibagian santri putri ada bu, kata beliau menimpali siapa namanya? Namanya Diana Hafifah bu. Disana pengurus yang kamu kenal siapa lagi? Ustadz Rifai lalu beliau menanyakan lagi Ustadz Rifai yang mana? Istrinya Tahfidz itukah? Setau saya bu istri Ustadz Rifai yang dimaksud beliau pandai berbahasa Arab lulusan Mesir. Ohh begitu dikira saya ustadz Rifai yang dipeskam, lain itu bu ini ustadz Rifai menantu Pak Ilyasin. Yang orang Medan itu yah? Iya bu.

Lanjut cerita, semua kelompok telah berkumpul, kemudian beliau mengarahkan, di tempat KKN nanti harus ada agenda moderasi beragama, boleh mengundang saya kata beliau sebagai pemateri pokoknya, masalah acara kegiatannya nanti terserah kalian seperti apa bentuknya. Selesai pengarahan kami berfoto bersama beliau.

Pukul 10.00 pagi kami sampai dilokasi KKN, dan disambut oleh salah satu ustadz yang ada di Pesantren Salsabila yakni Ustadz Marajo Nasution Lc M. Pd. I. Disinilah kami berkumpul sambil

berbincang-bincang apa saja yang telah disampaikan DPL tadi. Pesan dari ustadz Marajo, peraturan disini kalau KKN nanti khusus laki-laki pakai kopiah, untuk perempuan jangan memakai pakaian ketat, jangan ada berboncengan sesama lawan jenis, jangan mau mengasihkan tontonan HP ke para santri, ketika bertemu santri mau titip makanan lewat online, minta chatkan ke orang tuanya jangan mau, masa kalian mau diperlakukan mereka, mereka kan masih anak-anak kalian sudah dewasa jangan kalah dengan sikap mereka semisal merengek-rengok tidak perlu dikhawatirkan tidak usah dihiraukan. Karena dampaknya nanti mengganggu ekosistem yang ada didalam pondok ini.

Setelah itu kami pun menuju asrama masing-masing, yang perempuan menuju asrama putri dan saya bersama teman saya yang bernama fadhil menuju asrama putra. Saya pun mengarahkan teman saya tadi menuju kamar Ustadz Setia, sekalian memperkenalkan tempat-tempat yang ada dipondok pesantren Salsabila. Sebelum sholat Dzuhur saya chat pimpinan pondok pesantren, yaitu Prof Dr. H. Mukhamad Ilyasin M. Pd beliau pun menyetujui bahwa Ba'da sholat Dzuhur kami berkumpul dikantor pondok pesantren.

Keesokan harinya kami berkumpul didepan kantor sekaligus menjaga kantor, agar ketika ada tamu datang kami pun siap melayaninya. Pukul 10.30 berkunjung ketempat Rt 43 yang bertugas dilingkungan sekitar pondok, dan sebagai bentuk kami izin melaksanakan kegiatan dari program KKN kami. Pukul 14.00 kami berkumpul lagi untuk berdiskusi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan. Terkhusus, tentang rencana penerimaan Mosba (Masa Orientasi Santri Baru) dan apa saja kegiatan ketika santri baru sudah datang.

kurang lebih dua minggu kami piket jaga kantor secara bergantian, sembari menunggu santri baru datang dan santri lama datang. Misalnya, hari ini saya dan teman saya Fadhil, besoknya yang perempuan, begitulah seterusnya bergiliran sesuai jadwal. H-4 sebelum kedatangan santri baru, kami ditugaskan untuk bersih-bersih pondok seperti, merapikan kelas, merapikan perpustakaan, membuat jadwal piket, memeriksa apakah ada yang perlu ditambah atau dikurangi dll.

Selasa, 2 Juni 2024. Kami di jenguk oleh DPL. Singkat cerita, masuk hari ke-16, kami mengadakan rapat bersama Ustadz Rifai dan Ustadzah Ela mengenai persiapan Mosba. Di hari yang sama pukul 15.00, kami mengisi formulir para santri untuk pendataan berkas yang akan disetor ke SMP 9 Samarinda, yang berlokasi di Kecamatan Sambutan. Karena, ponpes Salsabila berinduk ke SMP 9 masalah ijazah sekolah formal. Kemudian, pukul 17:00 persiapan untuk acara rapat tahunan dipendopo, yang akan dihadiri oleh: pimpinan pondok, ketua Yayasan, direktur pondok, kepala sekolah SMP Plus Salsabila dan Asatidz-Asatidzah.

Menuju Hari ke-18, tibalah saat yang dinantikan, ialah kedatangan santri baru ke pondok. Dengan segala persiapan yang sudah kami rencanakan, alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar. 3 hari setelah kedatangan santri baru, maka berdatanganlah santri lama. Senin, 15 Juli 2024 ponpes Salsabila sudah memulai kegiatan belajar-mengajar, dimulai dengan upacara bendera yaitu pukul 07.30 yang di pimpin langsung oleh kepala sekolah SMP Plus Salsabila Samarinda yakni Ustadz Muhammad Rifai Lubis Lc, MA.

Adapun rutinitas kegiatan setelah datangnya semua santri dimulai dari solat subuh berjamaah, dilanjut dengan belajarr metode Ummi. Dan setiap ba'da Ashar mereka masuk program khusus yang telah mereka pilih, ada yang masuk kelas bahasa Arab,

Tahfidz dan Kitab kuning. Setelah ba'da Maghrib agenda mereka ada belajar kitab kuning dan membaca berbagai wiridan sesuai jadwal yang telah ditentukan. lanjut diba'da Isya, parasantri mengkaji kitab kuning, kecuali malam jum'at kegiatan mereka adalah Habsyi.

Pengalaman saya pernah mengajar di kelas 7A, 8A dan 9A, serta serba-serbi peraturan yang ada dipondok pesantren Salsabila yaitu, yang laki-laki belum menikah ataupun perempuan belum menikah tidak boleh masuk ke kelas lawan jenis, kelas yang memakai huruf A untuk laki-laki kalau perempuan pakai huruf B. Jadi laki-laki dan perempuan mempunyai ruang kelas masing-masing.

Terakhir, masuklah hari ke-40, dimana itu hari perpisahan kami. Kami mengadakan perpisahan di pendopo pesantren Salsabila, yang dihadiri oleh, Direktur Pondok Ustadz Muhammad Ikhsan M. Pd., kepala sekolah SMP Plus Salsabila Ustadz Muhammad Rifai Lubis Lc, MA. Ustadz Marajo Nasution Lc, M. Pdi dan para Asatidz-Asatidzah bersama Dosen Pembimbing Lapangan Kami yang tercinta yakni Dr. Hj. Noorthoibah M. Ag dan disaksikan oleh semua santri pondok.

Mohon maaf cerita saya begitu sangat singkat, semoga apa yang kita cita-citakan berhasil Aaamiin ya rabbal alamin.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

BIODATA PENULIS



Nama : Alvi Syahrin
Nim : 2141913025
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Manajemen Dakwah
Kelamin : Laki-laki
TTL : Samarinda, 06-12-2002
Agama : Islam
Alamat : Samarinda
Jabatan : Ketua



Nama : AlFadillah Mustaqim Moqodompit
Nim : 2141913035
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Manajemen Dakwah
Kelamin : Laki-laki
TTL : Kota Bangun, 27-032003
Agama : Islam
Alamat : Kota Bangun
Jabatan : Humas



Nama : Diana Hafifah
Nim : 2142115033
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Kelamin : Perempuan
TTL : 26-10-2001
Agama : Islam
Alamat : Sumatra Utara
Jabatan : PDD



Nama : Retno Dwi Utami
Nim : 2142115061
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Kelamin : Perempuan
TTL : Karang Anyar, 28-11-1999
Agama : Islam
Alamat : Loa Janan Ilir
Jabatan : Sekretaris



Nama : Khayatus Sofiah
Nim : 2142115034
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Kelamin : Perempuan
TTL : Tanjung Berukang, 21-07-2003
Agama : Islam
Alamat : Tanjung Berukang
Jabatan : Bendahara